

# ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI SISTEM BUKITTINGGI HEBAT (SBH) KOTA BUKITTINGGI

Hady Jefri Al Hakim

NPP: 31.1001

Asdaf Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi

Pemrintahan

Email: [hadyjefri@gmail.com](mailto:hadyjefri@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Drs. H. Asmungi, SH, M.Si

## ABSTRACT

*The application of the Great Bukittinggi System in its use by the Communications and Information Department in Bukittinggi City is the focus of the author's research. Research aims to find out and describe the focus of the problem. This research is feasible and needs to be done because firstly there are still bugs and errors in using the application. Second, outreach to the community is still not running effectively. Third, there has been no previous research on SBH applications, so it is hoped that this research can become a reference for evaluating the Bukittinggi City Diskominfo.*

*Qualitative research using a descriptive inductive approach and interview, observation and documentation techniques were used in data collection. Data reduction, data presentation, and data verification are used in data analysis techniques based on benchmarks for utilizing the Great Bukittinggi System application.*

*Utilization of the Great Bukittinggi System application is good even though there are various problems in its operation. Good use of this system is proven by the operation and appearance of Bukittinggi Besar which is easy for users to understand. In overcoming this problem, Diskominfo must further update the application, funding for the development of the Great Bukittinggi System Application must be maximized, employee quality must be developed, and the commitment of regional heads must be strengthened to ensure optimal use of the Great Bukittinggi System application.*

**Keywords:** *Utilization, Great Bukittinggi, Application*

## ABSTRAK

Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat ini dalam penggunaannya oleh Dinas Komunikasi dan Informatika di Kota Bukittinggi menjadi fokus penulis dalam penelitian. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fokus permasalahan. Adapun diantaranya riset ini layak dan perlu dilakukan karena pertama masih adanya bug dan error dalam penggunaan aplikasi. Kedua, sosialisasi kepada masyarakat masih kurang berjalan dengan efektif. Ketiga, belum ada penelitian sebelumnya tentang aplikasin SBH, maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi Diskominfo Kota Bukittinggi.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan induktif dan teknik wawancara,

observasi, serta dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data digunakan dalam teknik analisis data berdasarkan tolak ukur pemanfaatan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat ini.

Pemanfaatan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat ini sudah baik walaupun terdapat berbagai permasalahan dalam pengoperasiannya. Pemanfaatan yang baik pada sistem ini dibuktikan dengan pengoperasian dan tampilan pada Bukittinggi Hebat sudah mudah dimengerti oleh pengguna. Dalam mengatasi masalah tersebut Diskominfo harus lebih memutakhirkan aplikasi, pembiayaan dalam pengembangan Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat ini harus dimaksimalkan, kualitas pegawai harus dikembangkan, dan Komitmen kepala daerah harus lebih dikuatkan agar optimalnya pemanfaatan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat.

**Kata Kunci : Pemanfaatan, Bukittinggi Hebat, Aplikasi**

## I. PENDAHULUAN (15-20%)

### 1.1. Latar Belakang

Persentase Pengguna Internet Kota Bukittinggi

Akses Internet	2020	2021	2022
Pernah Mengakses Internet	73,84	80,50	84,32
Tidak Pernah Mengakses Internet	26,16	19,50	15,68

Sumber : Data BPS Kota Bukittinggi

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa persentasi pengguna internet di Kota Bukittinggi dari tahun ke tahun meningkat cukup pesat, hal ini menandakan bahwa keterbukaan informasi masyarakat mangalami peningkatan, sehingga penyampaian informasi dari internet menjadi kebutuhan oleh masyarakat agar mendapat informasi dan pelayanan, dilihat dari tabel persentase pengguna internet tidak pernah menurun dari tahun ke tahun, hal ini menjadi tren positif untuk langkah menuju smart government yang didukung oleh penggunaan internet yang semakin pesat (Atthahara, 2013). Administrasi pemerintahan yang berkaitan dengan penyediaan layanan informasi memegang peranan vital dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Surat merupakan dasar yang sangat penting bagi sebuah organisasi dalam menjalankan setiap kegiatan dan mencapai tujuannya. Aplikasi mobile telah menjadi sarana resmi dan terpercaya dalam menyediakan informasi, bahkan memiliki kekuatan hukum. Perkembangan sistem informasi terutama dalam hal aplikasi mobile. penelitian ini akan dikembangkan guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi Bukittinggi Hebat, peluncuran aplikasi ini baru dilakukan pada bulan oktober 2023, maka dari itu tentu saja segala upaya inovasi maupun hambatan yang dihadapi sangatlah banyak dan perlu untuk dikembangkan dan dievaluasi sedemikian mungkin agar tercapainya cita-cita serta tujuan suatu negara.

Aplikasi ini merupakan inovasi baru guna mempermudah pelayanan informasi bagi Masyarakat dan pegawai di Kota Bukittinggi, namun dikarenakan aplikasi ini baru diresmikan pada bulan oktober 2023, penulis tertarik untuk mengulik lebih dalam mengenai aplikasi ini. Masih banyaknya bug dan error dalam sistem, masih kurangnya sosialisasi terkait penggunaan aplikasi, kurangnya SDM yang dapat menjalankan sistem aplikasi dengan baik, anggaran yang masih terbatas guna pengembangan dan pengamanan aplikasi. Secara umum, peneliti tertarik untuk meneliti aplikasi ini karena belum adanya penelitian terkait aplikasi SBH ini.

penelitian ini akan dikembangkan guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi Bukittinggi Hebat, peluncuran aplikasi ini baru dilakukan pada bulan oktober 2023, maka dari itu tentu saja segala upaya inovasi maupun hambatan yang dihadapi sangatlah banyak dan perlu untuk dikembangkan dan dievaluasi sedemikian mungkin agar tercapainya cita-cita serta tujuan suatu negara.

### 1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi SBH ini. Faktor anggaran, SDM, sosialiasi, pengaman dan pengembangan merupakan salah satunya. Cukup banyak Masyarakat Kota Bukittinggi yang belum mengetahui sepenuhnya penggunaan aplikasi ini, salah

satunya dikarenakan oleh kurangnya sosialisasi dan masih banyak Masyarakat yang belum paham teknologi, Masyarakat masih terbiasa dengan layanan secara langsung seperti layanan 1 atap. Sedangkan dari tabel diatas menunjukkan peningkatan pengguna internet di Kota Bukittinggi. Data ini menunjukkan bahwa sangat kurang sosialisasi terkait penggunaan aplikasi kepada Masyarakat. Padahal dalam mengembangkan aplikasi sangat dibutuhkan evaluasi dari penggunaan yang sudah berjalan, juga dibutuhkan tenaga ahli yang paham terhadap teknologi pelayanan online ini, termasuk anggaran yang dibutuhkan untuk gaji tenaga ahli yang dapat menjalankan pengembangan dan pengamanan aplikasi.

Kurangnya kesadaran Masyarakat akan teknologi juga termasuk dalam sebab peneliti tertarik untuk mengulik aplikasi ini, Kota Bukittinggi tercatat pengguna internet yang sangat banyak namun kebanyakan masih menggunakan internet untuk hal yang kurang bermanfaat. Hal ini juga menunjukkan kinerja pemerintah terutama diskominfo Kota Bukittinggi perlu ditingkatkan, didukung dengan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan

**1.3. Penelitian Terdahulu (PENTING wajib ada subbab ini minimal 5 sd. 10 penelitian sebelumnya dalam bentuk artikel jurnal yang serupa dengan penelitian anda dapat dicari di Google Scholar, GARUDA, SINTA, DOAJ, dll). Termasuk sitasi/kutip Karya Ilmiah Dosen dan/atau Sivitas Akademika IPDN (Boleh Buku dan/atau Artikel Jurnal yang telah terpublikasi secara online). BUKAN PENELITIAN KAKAK ANGKATAN YANG BELUM DI PUBLIKASI YA (diperbolehkan jika publikasinya sudah online)**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks layanan digital dan informasi public.. Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Smart Netizen di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018 (Desti Riska Sari), menemukan bahwa Penelitian ini memiliki fokus pada pelayanan administrasi kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan perizinan lainnya, Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi Smart Netizen, Aplikasi yang dibahas dalam penelitian ini sangat kompleks dan serbaguna karena aplikasi ini terdapat banyak sekali fitur selain untuk kepengurusan administrasi kependudukan, seluruh jenis pelayanan publik dapat diakses menggunakan aplikasi ini.

Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik Kabupaten Sumenep Tahun 2020 (Ahmad Rafi'e, Hero Yudo Martono). Penelitian ini dilakukan guna mengembangkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien, aplikasi ini sangat membantu warga karena notaben warga yang bekerja diluar kota, sehingga pelayanan bisa dilakukan dimana saja.

Pemanfaatan Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) Di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Kota Denpasar Tahun 2020 (Ni kadek Pebi Palentini, Richard Togaranta Ginting. A.A. Putu Oka Sujana), Penelitian ini membahas tentang bagaimana aplikasi TNDE yang dibuat oleh pemerintah kota Denpasar menjadi solusi dalam persuratan yang efektif, Sumber daya manusia yang memadai menjadikan aplikasi dapat digunakan dengan baik, Aplikasi yang dibuat hanya bisa digunakan dilingkungan pemerintahan khususnya bagi pegawai yang memiliki NIP atau pegawai tetap saja.

Endriko Maroano Mentara (2021), Membahas Kualitas Website Sebagai Media Informasi Publik, menunjukkan Website belum memiliki kualitas yang baik, meskipun dalam hal pengaksesannya terbilang namun kelemahannya dapat dilihat dari penggunaan Website.

Adra, A., & Permana, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Kota Bukittinggi. Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi srikandi kota bukittinggi, Aplikasi yang dibahas dalam penelitian ini sangat kompleks dan serbaguna karena aplikasi ini terdapat banyak sekali fitur selain untuk kepengurusan administrasi kepegawaian, absensi pegawai.

Ni Made Hintya Mahayani (2023) Peran aplikasi situ ok dalam mewujudkan e-government di biro umum dan protokol provinsi bali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di lakukan pada Biro Umum dan Protokol Pemerintahan Provinsi Bali dengan informan sebanyak lima orang yang merupakan staff Biro Umum dan Protokol yang diambil dengan Teknik purposive sampling. Pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta analisis data dengan triangulasi hingga penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa, meskipun aplikasi ini telah digunakan dengan baik, namun terdapat beberapa tantangan untuk mengoptimalkan perannya dalam konteks E-Government.

Hazid, Jalma (2019) Analisis Pemanfaatan Web OpenSID dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data

dikumpulkan melalui wawancara dengan responden yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling, mengumpulkan dokumen pemanfaatan web OpenSID di Nagari Tanjung Haro Sikabukabu Padang Panjang dan observasi pemanfaatan web OpenSID terhadap peningkatan pelayanan publik. Teori yang digunakan adalah teori dimensi analisis situs web sektor publik yang melihat web sektor publik dari 4 dimensi analisis web. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan web OpenSID dalam peningkatan pelayanan publik telah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari dimensi analisis web sektor publik. Pemanfaatan web OpenSID dikelola baik dengan adanya PPID.

Ahmad Rusdi, Roni Ekha Putera, Kusdarini Kusdarini (2022) Analisis e-government dalam penerapan aplikasi sapo rancak di dpmptsp Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-government dalam penerapan aplikasi Sapo Rancak untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi perizinan belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih belum terlaksananya beberapa indikator yang terdapat pada dimensi penerapan e-government oleh pemerintah pada DPMPTSP Kota Padang. Hal ini dibuktikan pada dimensi manfaat, yaitu indikator kemudahan akses oleh stakeholders. Pada indikator tersebut, masyarakat masih datang ke Mal Pelayanan Publik Kota Padang untuk di ajarkan cara menggunakan layanan aplikasi Sapo Rancak.

Rifqi Firdaus Maajid, Dr. Rini Rachmawati, S.Si.,M.T (2022) Pemanfaatan Aplikasi Jakarta Kini (Jaki) Dalam Mendukung Implementasi Smart Economy Di Dki Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi jenis layanan berbasis smart economy yang terintegrasi dalam aplikasi JAKI dan 2) Menganalisis pemanfaatan aplikasi JAKI dalam mendukung implementasi smart economy di DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data sekunder diperoleh dari studi dokumen perencanaan, data statistik, dan dokumen pendukung. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 (lima) jenis layanan yang bergerak pada bidang pengembangan dimensi smart economy di dalam aplikasi JAKI mencakup Kolaborasi Membangun Jakarta, JakPreneur, JakNaker, JakOne Pay, dan JakPangan. Layanan ini terintegrasi dalam bentuk Launcher, Banner Ads, WebView, dan API. Implementasi pemanfaatan smart economy dalam aplikasi JAKI yang mengalami perkembangan paling pesat berfokus pada aspek penciptaan lapangan kerja dan utilisasi kewirausahaan

Deo Jeremy Tulangow, Novie R. Pioh, Donald K. Monintja (2020) Pemanfaatan Aplikasi Sistem Operasi Berbasis Elektronik Terpadu Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara. Aplikasi Sistem Operasi Berbasis Elektronik Terpadu merupakan inovasi yang dilakukan pemerintah provinsi Sulawesi Utara untuk dapat meningkatkan pelayanan publik serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, dari aspek pemenuhan hak dan kewajiban yang jelas. Aplikasi ini sangat membantu meminimalisir Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan mendorong meningkatnya pelayanan publik itu sendiri. Namun sayangnya aplikasi ini telah diganti dengan aplikasi perijinan dari pemerintah pusat yaitu SI CANTIK. Meskipun telah diganti dengan aplikasi yang sesuai dengan aturan pemerintah pusat, aplikasi Sistem Operasi Berbasis Elektronik Terpadu ini telah mampu menjangkau semua jenis perizinan dengan kualitas, proses, dan hasil pelayanan yang memudahkan pemohon dalam proses pengurusan perizinan tersebut.

Pernyataan Kebaruan Ilmiah (**Penting, jelaskan perbedaan Penelitian Anda dengan penelitian sebelumnya sebagai wujud kebaruan ilmiah penelitian yang Anda lakukan**)

Penulis melakukan penelitian pada aplikasi yang baru diresmikan sebulan sebelum penelitian dimulai, maka disini penelitian aplikasi ini merupakan penelitian pertama, namun ada penelitian terdahulu yang juga meneliti aplikasi layanan informasi publik. dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni menganalisis pemanfaatan aplikasi dengan segala hambatan dalam

pengembangannya. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan dari teori Pemanfaatan (Chin dan Todd 1995) ada 3 indikator yaitu make job easier, usefull, increase productivity.

#### **1.4. Tujuan.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi sistem bukittinggi hebat..

## **II. METODE (5-10%)**

Pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2013:4) penelitian kualitatif bertujuan memahami peristiwa tentang pengalaman subjek penelitian secara holistik serta mendeskripsikan peristiwa tersebut dalam bentuk teks terhadap kajian yang alamiah dengan memanfaatkan metode. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 16 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi, Kepala Bidang Teknologi Informatika, Subkoordinator Tata Kelola Teknologi Informatika, Subkoordinator Pengembangan Aplikasi, Pegawai Pemerintah Pengguna Aplikasi SBH, Pembuat Aplikasi SBH dan Masyarakat . Adapun pengumpulan data Kuantitatif dilaksanakan dengan menyebarkan angket terhadap 50 orang yang memanfaatkan lorong literasi Paccinongang. Adapun analisisnya menggunakan teori partisipasi yang digagas oleh Yadav R (Yadav, 1980) yang menyatakan bahwa partisipasi dapat terjadi pada empat tahap, yaitu partisipasi dalam perencanaan/pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN (60-70%)**

Penulis menganalisis peran pemuda dalam program lorong literasi Gowa di desa Paccinongang menggunakan pendapat dari Yadav yang menyatakan bahwa partisipasi dapat terjadi pada empat tahap, yaitu partisipasi dalam perencanaan/pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

### **3.1. Make Job Easier**

Dinas komunikasi dan informatika Kota Bukittinggi sebagai pilar utama pengembangan digitalisasi di lingkungan pemerintahan kabupaten sijnjung mengembangkan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) guna untuk memudahkan kegiatan pelayanan pemerintahan Kota Bukittinggi. Pengembangan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) merupakan salah satu indikator dalam kinerja kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika, berikut tabel capaian kinerja kegiatan.

Pengembangan tata kelola E-Government yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika mencapai kategori berhasil dikarenakan mencapai target jumlah aplikasi yang dibuat. Terlepas dari berhasilnya Diskominfo mengembangkan aplikasi pemerintahan, masalah utama dari pengembangan aplikasi ini yaitu masih digunakannya cara lama atau manual dalam kegiatan pemerintahan lain, selain itu terdapat permasalahan yang lain seperti masih banyaknya pegawai yang belum memahami cara menggunakan aplikasi dan aturan dalam menggunakan aplikasi.

Dengan adanya aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) dapat digunakan oleh pemerintah Kota Bukittinggi dalam menjalankan kegiatan pemerintahan dengan mudah.

Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) merupakan aplikasi yang dibuat oleh Diskominfo Kota Bukittinggi yang digunakan untuk memudahkan kegiatan pemerintahan. Aplikasi yang baik merupakan aplikasi yang dapat dioperasikan dengan mudah dan dapat dipahami isi didalamnya. Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) dalam pengoperasiannya dilakukan secara online sehingga

dapat dioperasikan dimana saja, sehingga tidak akan menghambat kegiatan lain. Berdasarkan wawancara aplikasi ini berbasis android dan ios, menunya cukup banyak menggabungkan layanan yang sudah ada, saat masuk aplikasi dibutuhkan verifikasi email, KTP dan NIK, aplikasi ini untuk mengelompokkan pengguna yang terdiri dari hanya penduduk, penduduk sekaligus ASN, dan orang luar Kota Bukittinggi (pengunjung). Dari perbedaan pengguna tersebut maka menu di dalam aplikasi juga akan berbeda, jika pengguna aplikasi adalah ASN terdapat menu khusus, seperti absen, track record, dan konsultasi. Jika pengunjung saja menunya hanya berita Kota Bukittinggi, kuliner, objek wisata, dan informasi Kota Bukittinggi saja. Jika penduduk Kota Bukittinggi tidak jauh berbeda dengan pengunjung, hanya saja ada terdapat kelebihan menu yang dapat mempermudah pelayanan, contohnya untuk mengurus dokumen-dokumen kependudukan.

Pengoperasian aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) bukan hanya dilakukan di keminfo sendiri melainkan berintegrasi juga dengan seluruh perangkat daerah yang ada di Kota Bukittinggi. Pengintegrasian ini bertujuan agar kegiatan pemerintahan dapat terhubung secara keseluruhan sehingga kinerja dari aplikasi optimal.

### **3.2. Usefull**

Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi, sasaran penggunaan aplikasi yaitu pegawai pemerintahan dilingkungan Kota Bukittinggi, seluruh pegawai dapat menggunakan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) dengan akses email pemerintah daerah yang sudah dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Berdasarkan hasil wawancara aplikasi ini berguna untuk memudahkan penduduk bukittinggi baik itu ASN maupun penduduk, karena didalamnya sudah disatukan semua layanan informasi dan fasilitas pegawai dan penduduk, sejak sudah dijalankan memang sudah terbukti lebih efektif. Aplikasi ini digunakan untuk dipegawai yang tentu pengaruhnya yaitu bermanfaat untuk kebutuhan pegawai dalam hal absensi dan untuk penduduk dapat mengurus KTP, BPJS, dan dokumen lainnya secara online.

Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) memiliki dampak positif yang besar pada proses administrasi pemerintahan Kota Bukittinggi. Kehadiran aplikasi ini memudahkan pegawai dalam menjalankan tugas administratif mereka, menghilangkan kebutuhan akan proses manual yang sebelumnya diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan adanya aplikasi ini sangat membantu pegawai yang ingin mendapatkan tanda tangan atasan dengan cepat tanpa harus pergi ke kantor atau ke tempat atasan berada. penggunaan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) ini tidak memerlukan biaya yang besar dan waktu yang banyak, semua kegiatan dilakukan dari aplikasi saja. Diskominfo dalam melakukan pengembangan pasti untuk mengembangkan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) diperlukan dana. Meskipun pada tahap awal pembangunan aplikasi tidak ada biaya yang dialokasikan, namun untuk memperbarui dan meningkatkan fitur aplikasi diperlukan investasi agar aplikasi menjadi lebih canggih dan optimal.

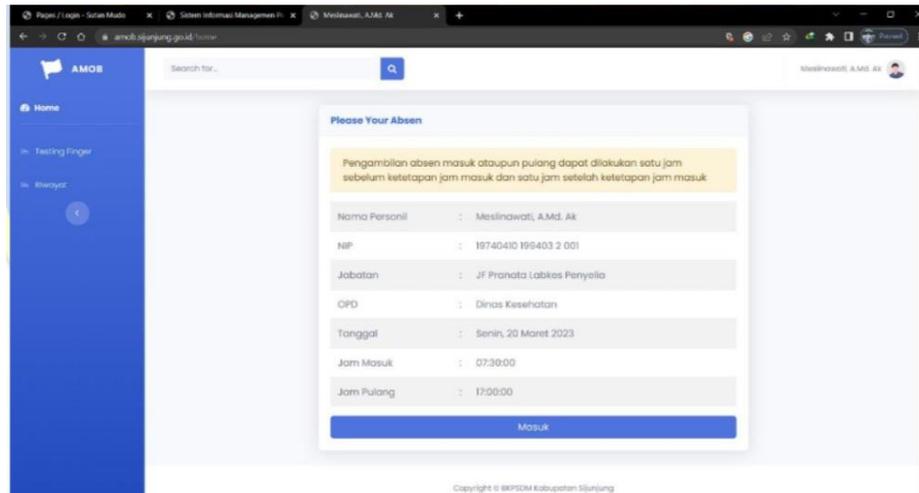
Anggaran yang cukup besar dikeluarkan untuk pengembangan aplikasi merupakan alternatif dari pada harus menggunakan cara lama dalam urusan penandatanganan, jika dilihat dari efisiensi waktu pelaksanaan kegiatan, lebih efisien menggunakan aplikasi, selain lebih simple dan mudah, waktu yang digunakan untuk melakukan urusan penandatanganan surat jadi lebih cepat diselesaikan, sehingga tidak masalah jika aplikasi ini lebih dikembangkan lagi. aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) menjadi jawaban terhadap permasalahan yang sering terjadi pada pelaksanaan kegiatan pemerintahan dalam hal ini peandatanganan surat, dulu saat ingin mendapatkan tanda tangan atasan, kita harus menunggu lama, apalagi atasan yang sedang melaksanakan dinas luar kota, sehingga terhambatnya kegiatan lain, sejak adanya aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH), surat apapun itu bisa selesai hari itu juga dan tidak butuh biaya yang besar. Hadirnya aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) secara signifikan membawa dampak baik bagi proses kegiatan pemerintahan di Kota Bukittinggi. Dari segi waktu juga memberikan dampak yang baik dimana pegawai tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapat sebuah tanda tangan, pegawai hanya perlu menginput pada aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) di smartpone masing-masing.

### **3.3. Increase Productivity**

Mutu pemerintahan di Kota Bukittinggi ditingkatkan dengan mengintegrasikan aplikasi yang telah ada, yang dikembangkan oleh Diskominfo Kota Bukittinggi. Aplikasi-aplikasi tersebut saling

terhubung, dan keterkaitan ini menjadi dasar utama untuk meningkatkan kualitas pemerintahan, sehingga prosesnya lebih transparan dan sesuai dengan tugas serta fungsi masing-masing bidang. Berikut adalah beberapa aplikasi yang terintegrasi dengan Sistem Bukittinggi Hebat (SBH).

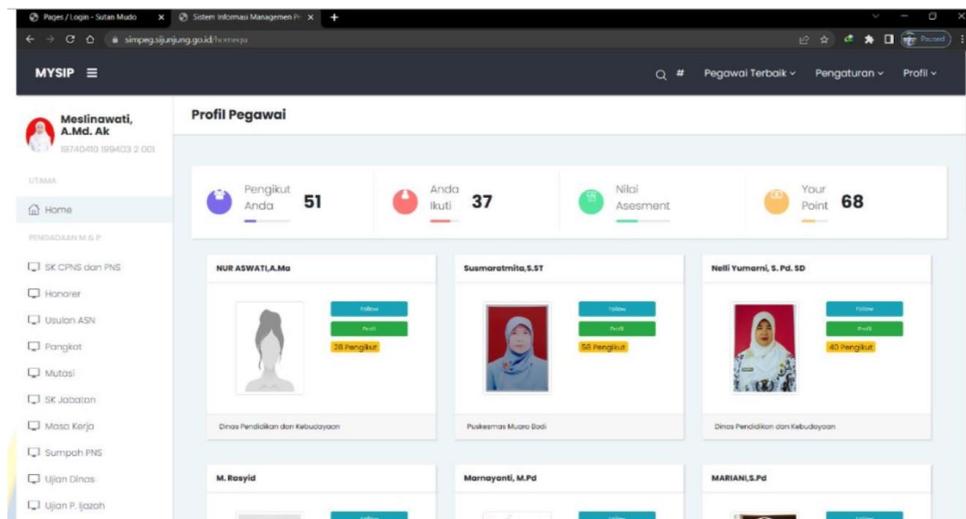
Gambar 4.5



Aplikasi Absensi Mobile Terintegrasi aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH)

Berdasarkan gambar diatas merupakan aplikasi Absensi mobile dimana aplikasi ini terintegrasi dengan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH). Aplikasi ini memiliki akses ke aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) sebagai lampiran absensi yang akan di tanda tangan oleh atasan pada kantor masing-masing.

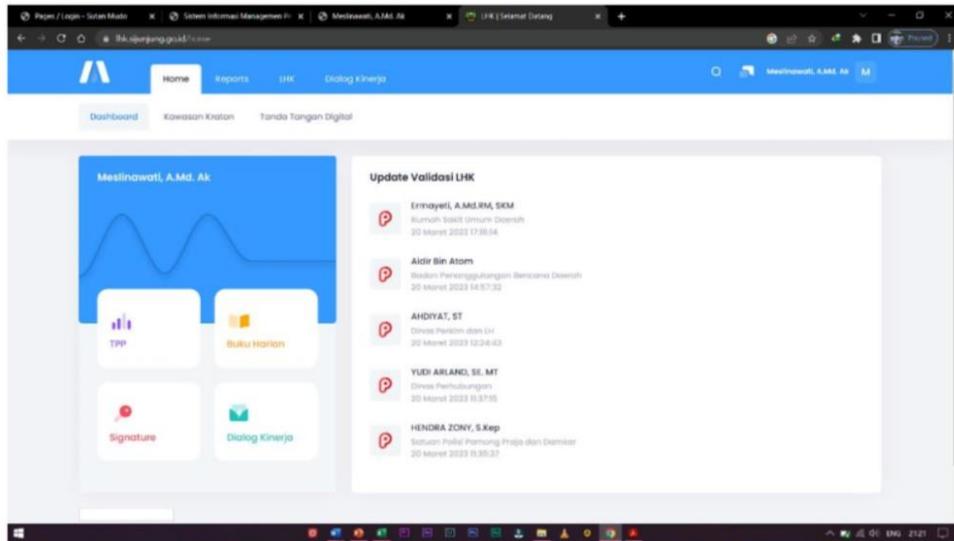
Gambar 4.6



Aplikasi Sistem Informasi Pegawai

Berdasarkan gambar diatas merupakan aplikasi Sistem Informasi Pegawai dimana aplikasi ini terintegrasi dengan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH), aplikasi sistem informasi pegawai ini terdapat salah satu fitur pengurusan cuti, surat yang sudah selesai dibuat akan terinput secara otomatis ke aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) guna untuk ditanda tangani oleh pimpinan yang berwenang.

Gambar 4.7



Aplikasi E-Laporan Harian Kinerja

Berdasarkan gambar diatas merupakan aplikasi E-LHK yang terintegrasi dengan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH), dimana pembuatan LHK setiap harinya yang sudah di input ke aplikasi LHK akan otomatis masuk ke aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH). Integrasi aplikasi dengan aplikasi lain adalah indikator mutu pemerintahan yang baik, serta ketepatan penggunaan proses bisnis dari aplikasi juga menjadi tolok ukur kualitas pemerintahan dalam pengembangan E-Government di lingkungan pemerintahan Kota Bukittinggi.

### 3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penggunaan aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH) telah menghasilkan dampak yang signifikan dalam percepatan proses administrasi pemerintahan. Sebelum aplikasi ini ada, pegawai wajib mengikuti cara biasa dengan mencari atasan untuk mendapatkan tanda tangan. Sekarang, dengan menginput data ke dalam aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH), surat langsung dapat ditandatangani oleh atasan. Melalui proses bisnis aplikasi ini, notifikasi langsung diterima oleh atasan, sehingga atasan dapat memberikan tanda tangan elektronik pada surat tersebut dengan cepat.

Pelaksanaan suatu program selalu dihadapkan pada berbagai kendala. Berdasarkan pengamatan lapangan, wawancara, dan data terkait aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat (SBH), beberapa masalah ditemukan dalam pelaksanaannya. Masalah utama yang dihadapi oleh Diskominfo adalah masih adanya kecenderungan untuk menggunakan metode konvensional atau masih diizinkan penandatanganan secara manual oleh beberapa pimpinan instansi pemerintahan, hal ini tentu akan mengganggu eksistensi dari aplikasi ini, karena percuma aplikasi dibuat tetapi tidak digunakan secara

optimal, masih ada yang menggunakan cara lama.

Melihat permasalahan ini satu-satunya jalan agar masalah ini dapat diatasi dengan dibuatnya komitmen kepala daerah untuk tidak memperbolehkan lagi penandatanganan secara manual, harus menggunakan aplikasi secara keseluruhan. Sosialisasi aplikasi dapat membantu dalam penyelesaian masalah, Diskominfo sendiri sudah melaksanakan kegiatan sosialisasi aplikasi kepada seluruh pegawai di lingkungan Kota Bukittinggi.

#### IV. KESIMPULAN (5-10%)

Berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara yang telah dilakukan memberikan beberapa kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat  
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tampilan dari aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat ini memiliki perbedaan bagi penduduk, penduduk yang sekaligus ASN, dan para pengunjung.
2. Perbedaan Sebelum dan Sesudah ada Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat  
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya aplikasi ini memberikan manfaat yang besar untuk kepentingan kebutuhan masyarakat juga para ASN, tentunya dalam pembuatan KTP,BPJS, atau Dokumen lain secara online.
3. Keunggulan Aplikasi Sistem Bukittinggi Hebat  
Selain memberikan manfaat yang banyak bagi para penggunanya, aplikasi ini juga memiliki keunggulan lebih dengan sistem integrasi salah satunya membuktikan bahwa aplikasi ini dikatakan baik dan layak digunakan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Creswell.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi SBH Kota Bukittinggi guna mendapatkan temuan yang lebih baik.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kadis Kominfo Kota Bukittinggi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

##### BUKU

- Ardiansyah, Asmungi, & Latip. (2023). *Metodologi Penelitian Sosial*. Sleman: Budi Utama.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Bungin, H.M Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi (Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Social*. Bandung: Rajawali Press

## JURNAL

- Budiman, E. (2016). Pemanfaatan Teknologi Location Based Service Dalam Pengembangan Aplikasi Profil Kampus Universitas Mulawarman Berbasis Mobile. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 8(3), 137-144.
- Kurniawan, H., Yusfrizal, Y., & Sari, E. P. (2020). PKM Sistem Informasi Pengelolaan Data Makam Sebagai Layanan Informasi Makam Kepada Masyarakat Berbasis Web dan Android. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 49-54.
- Prasetio, Fransiscus Bryan, and Theophilus Wellem. "Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Android Untuk Layanan Informasi Pariwisata." *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1.2 (2022): 114-132.
- Mulyawan, R. (2016). *Birokrasi Dan Pelayanan Publik* (W. Gunawan (Ed.); 1st Ed.). Unpad Press.
- Creswell, John W. 2021. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Fourth Edi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal, M., & Virginia, Y. (2020). User Behavior of Online Public Complaint and Aspiration Service . *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*.
- Rasyid, M Ryaas. 2007. *Memaknai Fungsi Pemerintahan*. VI. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Subandriyo, B. (2021, Februari 20). *Undang-Undang Tentang Pelayanan Publik Berbasis Digital*. Retrieved from [pusdiklat.bps.go.id: https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan\\_diklat/BT\\_5022.pdf#:~:text=pelayanan%20publik%20berbasis%20digital%20Undang-Undang%20Dasar%201945%20%28pasal,Tahun%202008%20Informasi%20dan%20Transaksi%20Elektronik%20%28UU%20ITE%29](https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BT_5022.pdf#:~:text=pelayanan%20publik%20berbasis%20digital%20Undang-Undang%20Dasar%201945%20%28pasal,Tahun%202008%20Informasi%20dan%20Transaksi%20Elektronik%20%28UU%20ITE%29)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 23th ed. Bandung: Alfabeta.
- Davis (1989) dan Adam et.al (1992) mendefinisikan kemanfaatan (usefulness) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut.
- Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat berupa kemanfaatan satu faktor seperti pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktifitas, efektifitas, dan meningkatkan kinerja pekerjaan. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bukittinggi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Bukittinggi)
- 40 *diskominfo tupoksi.pdf*. (n.d.).

Catatan:

1. Disarankan menggunakan Reference Manager seperti Mendeley atau Zotero dalam penyusunan Daftar Pustaka.
2. Pastikan isi Referensi/Daftar Pustaka sesuai dengan sitasi/kutipan yang digunakan pada isi naskah Ringkasan Skripsi (Bukan melakukan copy paste Daftar Pustaka dari Skripsi asli).
3. Tulisan berwarna merah dihilangkan ketika draft Ringkasan Skripsi selesai ditulis dan siap di-upload
4. Saat mengupload Ringkasan Skripsi di eprints.ipdn.ac.id, tambahkan Nama Dosen dan e-mail Dosen, sebagai penulis/kontributor kedua
5. Format file yang di upload ke laman eprints.ipdn.ac.id adalah PDF
6. Lebih teliti dalam menyusun Ringkasan Skripsi, berikan upaya terbaik dalam penyusunannya karena Ringkasan Skripsi akan di-publikasikan dan dapat di-baca oleh banyak orang secara online.
7. You can do it well, Semangat!!!